

RINGKASAN SKRIPSI

Muhammad Iqbal Muflih. “Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing Dan Lama Solarisasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah Pada Tanah Aluvial” di bawah bimbingan Ir. Rini Susana, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Maulidi, SP, M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua. Produksi bawang merah di Kalimantan Barat tergolong masih sangat rendah dan belum mencukupi kebutuhan konsumsi bawang merah bagi masyarakat di Kalimantan Barat, satu diantara upayanya untuk meningkatkan produksi bawang merah adalah dengan membudidayakan tanaman bawang merah pada media tanah aluvial, Penggunaan tanah aluvial sebagai media tumbuh mempunyai beberapa kendala. Tanah aluvial memiliki tingkat kesuburan tanah rendah, struktur tanah yang pejal dan liat, dan kandungan bahan organik rendah.

Satu diantara upaya dalam memperbaiki kesuburan tanah aluvial adalah dengan pemberian pupuk kandang kambing. Pupuk kandang kambing mempunyai sifat memperbaiki aerasi tanah, menambah kemampuan tanah menahan unsur hara, meningkatkan kapasitas menahan air, meningkatkan daya sangga tanah, sumber energi bagi mikroorganisme tanah dan sebagai sumber unsur hara, namun pupuk kandang kambing bersifat panas sehingga perlu dikomposkan sebelum digunakan.

Proses pengomposan pupuk kandang kambing memakan waktu yang cukup lama sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan proses solarisasi. Solarisasi dapat membantu mempercepat proses pengomposan karena suhu yang dihasilkan solarisasi dapat meningkatkan aktivitas mikroorganisme pada proses perombakan bahan organik serta solarisasi dapat meningkatkan kandungan unsur hara dalam tanah serta dapat menurunkan tingkat populasi jamur parasit, seperti jamur fusarium yang menyebabkan penyakit layu fusarium pada tanaman bawang merah

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Sungai Kakap, yang beralamat di Jl.Raya Sungai Kakap, Desa Pal IX, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat, dengan lama penelitian sekitar 3 bulan.

Penelitian dilaksanakan dengan percobaan lapangan dengan pola Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dengan 2 faktor perlakuan dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah lama solarisasi dengan simbol (S) dan sebagai main plot terdiri dari 3 taraf. Faktor kedua adalah dosis pupuk kandang kambing dengan simbol (P) dan sebagai sub plot terdiri dari 3 taraf. Adapun variabel pengamatan penelitian adalah tinggi tanaman, jumlah umbi per rumpun, berat segar umbi per rumpun, berat segar umbi per bedengan, berat kering angin umbi per rumpun dan berat kering angin umbi per bedengan

Hasil Penelitian menunjukkan pemberian perlakuan dosis pupuk kandang kambing dan lama solarisasi berpengaruh tidak nyata pada variabel pengamatan tinggi tanaman, jumlah umbi per rumpun, berat segar umbi per rumpun, berat segar umbi per bedengan, berat kering angin umbi per rumpun dan berat kering angin umbi per bedengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan solarisasi 2 minggu dan dosis pupuk kandang 20 ton/ha merupakan perlakuan yang efektif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada tanah aluvial.